

**IMPLEMENTASI BERMAIN PERAN MIKRO DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK
ANAK KELOMPOK B DI TK RUMAH ANAK ISLAM
DARUSSALAM**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stara I pada Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:
PRAWISMA UTAMININGSIH
A520140063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI BERMAIN PERAN MIKRO DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK KELOMPOK B
DI TK RUMAH ANAK ISLAM DARUSSALAM**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PRAWISMA UTAMININGSIH

A520140063

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Wili Astuti, S. Pd, M.Hum)

NIDN. 620127503

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI BERMAIN PERAN MIKRO DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK KELOMPOK B
DI TK RUMAH ANAK ISLAM DARUSSALAM**

OLEH

PRAWISMA UTAMININGSIH

A520140063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 04 Agustus 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Wili Astuti, S.Pd, M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd AUD
(Penguji I)
3. Dra. Surtikanti, M.Pd
(Penguji II)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan



(Prof. Dr. Hardu Joko Pravitno, M. Hum)

Nrk. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juli 2018

Penulis



PRAWISMA UTAMININGSIH

AS20140063

**IMPLEMENTASI BERMAIN PERAN MIKRO DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK KELOMPOK B
DI TK RUMAH ANAK ISLAM DARUSSALAM**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik melalui bermain peran mikro pada anak kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam, Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini adalah Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak melalui Bermain Peran Mikro. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan lembar observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah Bermain Peran Mikro yaitu: 1) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 2) kemudian guru menjelaskan cara dan aturan yang harus di perhatikan saat sedang bermain peran mikro, 3) Guru membagi kelompok anak 4) Guru memberi motivasi kepada anak 5) *Recalling*, anak menceritakan apa yang telah mereka lakukan saat bermain. Hasil penelitian ini yaitu pada pra siklus skor rata-rata Kecerdasan Verbal Linguistik anak berjumlah 42,82%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I terjadi peningkatan skor rata-rata anak menjadi sebesar 59,84%. Untuk mencapai target keberhasilan maka dilakukan siklus II dengan hasil yang meningkat yaitu sebesar 81,10%.

Kata kunci: *kecerdasan verbal linguistik, bermain peran mikro*

Abstract

This research in order to improve verbal linguistic intelligence by micro role play for children in group B in TK Rumah Anak Islam Darussalam, Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. The Research is kind of Class Action Research (CAR). Subject of the research is children in group B in TK Rumah Anak Islam Darussalam Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Object of the research is increasing verbal linguistic intelligence children by micro role play. The collecting data was collected by observation with observation sheet. The technic of analysis data is by descriptive and quantitative. The step of micro role play are: 1) The teacher was prepare the tools and materials want to use, 2) Then the teacher explain the ways and rules that have to be noticed when micro play role, 3) The teacher make some group, 4) The teacher gives motivation to the chilren, 5) Recalling, the children is telling a story what have been they are record when playing. The result of the research is the pre cycle score of average verbal linguistic intelligence children was 42,82%. After we are do some action in cycle I, it is happen the increasing score average of the children into 59,84%. To reach the succes of target, we have to do cycle II with the result that increase about 81,10%.

Keyword: *verbal linguistic intelligence, micro role play*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah usaha sadar dan terencana dalam upaya pembinaan kepada anak sejak dari lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan cara memberikan rangsangan atau stimulasi pendidikan dalam rangka membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik dan psikis serta spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia agar anak memiliki kesiapan dan kesanggupan untuk memasuki pendidikan selanjutnya termasuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1, butir 1) dan Permendikbud No 146 Tahun 2014).

Setiap anak adalah unik. Ini berarti bahwa setiap anak memiliki karakter, bakat, dan kecerdasan dalam tingkatan dan indikator yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak adalah cerdas. Gardner mengungkapkan bahwa kecerdasan manusia bersifat jamak (*Multiple Intelligences*) yang meliputi; kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan fisik/kinestetik, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan spiritual (Sujiono, 2009: 185).

Kecerdasan verbal-linguistik adalah salah satu kecerdasan yang penting dimiliki oleh setiap manusia. Hal ini dikarenakan individu yang memiliki kecerdasan ini akan mudah untuk mengungkapkan pikiran, keinginan dan pendapat. Anak-anak perlu dilatih kecerdasan verbal linguistiknya sejak dini untuk memudahkan komunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Bahkan menurut para ahli peneliti dari Pennsylvania State University kemampuan berbahasa anak mampu mengurangi rasa sensitif anak untuk lebih mudah marah (Madyawati, 2016: 128).

Ada beberapa tujuan pentingnya mengembangkan kecerdasan verbal linguistik pada anak, yaitu: 1) Agar anak mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan baik; 2) Anak memiliki kemampuan berbahasa untuk meyakinkan orang lain; 3) Anak mampu mengingat dan menghafal informasi; 4) Mampu memberikan penjelasan; serta 5) Mampu membahas bahasa itu sendiri.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak adalah melalui bermain peran. Bermain peran memiliki banyak

manfaat bagi anak. Diantaranya yaitu membantu anak untuk mencoba berbagai peran sosial yang diamati, memantapkan peran sesuai jenis kelamin, melepaskan ketakutan atau kegembiraan, mewujudkan khayalan dan imajinasi, serta bekerja sama dan bergaul dengan anak-anak lain. Dalam bermain peran, anak melakukan dialog atau berkomunikasi dengan lawan mainnya, hal ini dapat mengembangkan kemampuan dalam penggunaan kosa kata menjadi satu kalimat dan berkomunikasi dengan orang lain (Sujiono, 2009: 186-187).

Ada dua jenis dalam bermain peran, yaitu bermain peran makro dan bermain peran mikro. Bermain peran mikro adalah anak memegang atau menggerak-gerakkan benda-benda berukuran kecil untuk menyusun adegan. Saat anak bermain peran mikro, anak belajar untuk menghubungkan dan mengambil sudut pandang orang lain (Madyawati, 2016: 157).

Bermain peran memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu: 1) Membangun kepercayaan diri pada anak, 2) Meningkatkan kreativitas dan akal, 3) Mengembangkan kemampuan berbahasa, 4) Membuka kesempatan anak untuk memecahkan masalah, 5) Membangun kemampuan sosial dan empati, dan 6) Memberi anak pandangan positif (Madyawati, 2016: 158-159).

Permasalahan yang dihadapi di TK Rumah Anak Islam Darussalam adalah kurangnya stimulasi yang dilakukan guru pada saat bermain peran mikro. Hal ini terlihat pada saat apersepsi sebelum main, aturan-aturan dalam bermain peran kurang tersampaikan oleh guru. Guru kurang menggali dan membangun pengetahuan anak mengenai peran yang akan dilakukan. Guru juga kurang menstimulasi anak untuk membangun komunikasi saat memainkan sebuah peran. Selain itu, pada saat kegiatan *recalling*, evaluasi kegiatan main anak hanya dibahas guru secara umum. Kurangnya stimulasi guru menimbulkan beberapa permasalahan pada anak. Masalah yang ada pada anak antara lain: masih ada beberapa anak yang belum mampu bercerita secara runtut. Beberapa anak masih kebingungan saat diminta menceritakan kegiatan yang telah dilakukannya. Selain itu, masih ada beberapa anak yang kurang merespon pertanyaan yang diajukan guru. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan verbal-linguistik anak masih belum terstimulasi secara maksimal. Dari beberapa permasalahan ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya Meningkatkan

Kecerdasan Verbal-Linguistik melalui Bermain Peran Mikro pada Anak Kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut “Apakah bermain peran mikro dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018?”.

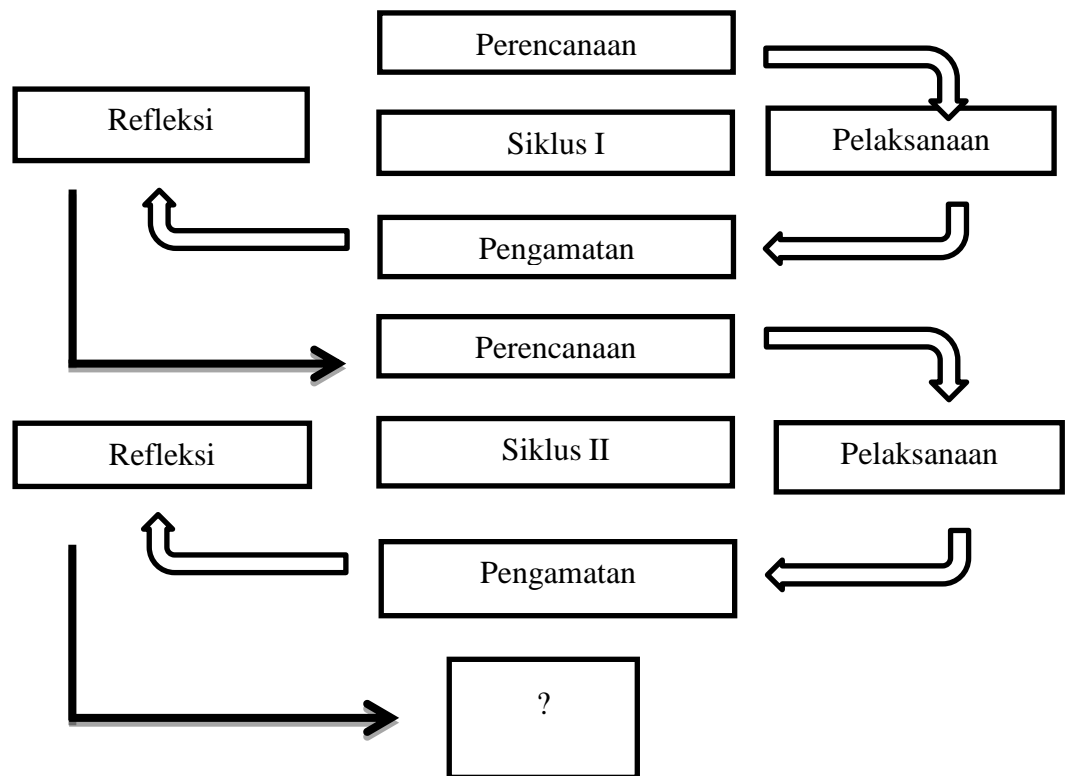
Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kecerdasan verbal linguistik melalui bermain peran mikro pada anak kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam Tahun Ajaran 2017/2018.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memperbaiki kinerja ataupun menyelesaikan suatu masalah sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model siklus yang pelaksanaannya terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Pengamatan. Pada penelitian ini peneliti merencanakan penelitian dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan.

Berikut merupakan Penelitian Tindakan Kelas model siklus menurut Arikunto (2011: 235).



Gambar 1 Model siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2011: 235).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Rumah Anak Islam Darussalam kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo. Peneliti mengambil penelitian di TK ini karena merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan magang dan tempat mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018 dengan mengambil subjek penelitian anak kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam yang berjumlah 20 anak. Pelaksanaan penelitian ini adalah kolaborasi antara peneliti dan guru kelas, dimana guru kelas sebagai pelaksana tindakan pembelajaran dan peneliti mengobservasi serta mengamati perilaku anak dan penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, pada siklus I, dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan melalui 4 tahap pada siklusnya yang meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Berdasarkan hasil observasi mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh prosentase pencapaian peningkatan kecerdasan verbal linguistik anak meningkat dan sudah dapat dipastikan bahwa meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik dengan menggunakan bermain peran mikro berhasil karena ada peningkatan dalam setiap siklusnya. Rekapitulasi perbandingan peningkatan kecerdasan verbal-linguistik anak pada setiap siklusnya diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Perbandingan Peningkatan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase Pencapaian Peningkatan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak dalam Satu Kelas	42,82%	59,84%	81,10%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal linguistik anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Prosentase Pencapaian mencapai target yang ditentukan peneliti. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil prosentase pra siklus, diperoleh prosentase sebesar 42,82% melebihi target yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 30%. Kemudian pada tindakan siklus I, prosentase kecerdasan anak meningkat menjadi 59,84% dan hampir mencapai target yang ditetapkan peneliti, yaitu 60%. Dan pada siklus II prosentase kecerdasan verbal-linguistik anak meningkat menjadi 81,10% dan mencapai target yang ditetapkan peneliti yaitu 80%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui metode bermain peran mikro dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

4. PENUTUP

Berdasarkan serangkaian putaran penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terlihat adanya perubahan yang merupakan hasil penelitian dalam rangka usaha peningkatan kecerdasan verbal-linguistik melalui bermain peran mikro pada anak kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan metode bermain peran mikro dapat menstimulasi anak dalam meningkatkan perbendaharaan kata, menambah kosa kata baru, dan mengolah kalimat yang kemudian dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak.
- b. Penerapan metode bermain peran mikro dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.
- c. Pada penelitian ini, diperoleh prosentase keberhasilan yang dicapai dalam peningkatan kecerdasan verbal-linguistik anak yaitu sebesar 42,82% pada pra siklus, 59,84% pada siklus I dan 81,10% pada siklus II.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa melalui bermain peran mikro dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018 dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2011) *Penelitian dan Penilaian Bidang Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Madyawati, Lilis. (2016) *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.